

PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

144 Peserta Prioritas Korban PHK

WONOSARI (KR) - Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Gunungkidul membuka Pelatihan Berbasis Kompetensi untuk 144 orang tenaga kerja yang diharapkan memiliki keahlian agar dapat masuk ke bursa tenaga kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan.

Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gunungkidul, Sunarjo menyatakan dengan pelatihan ini diharapkan menjadi sarana pemulihan ekonomi masyarakat terdampak Covid-19. Pasalnya saat ini, banyak para pekerja yang kehilangan pekerjaan.

"Dengan memiliki kompetensi diharapkan dapat mendorong mereka untuk bisa memperoleh pekerjaan dan usaha untuk mengurangi jumlah pengangguran di Gunungkidul," katanya, Minggu

(9/8). Menurut Sunarjo, pada gelombang pertama ini dari sebanyak 1.000 lebih pendaftar, baru 144 orang yang dinyatakan lolos. Sebelumnya terdapat program BLK yang masuk di Kalurahan namun karena terkendala pandemi dan anggaran dipangkas untuk kegiatan tersebut sementara dihentikan untuk menghindari kerumunan," terangnya.

Ditambahkan Sunarjo, dalam pelatihan tersebut ada 9 program yakni, keterampilan menjahit, batik, otomotif, las, boga, desain grafis, perbaikan AC dan beberapa bidang lain pertanian dengan kreativitas mandiri. Beberapa program yang diikuti peserta nantinya akan diberikan sertifikasi dari instansi di bawah kementerian. (Bmp)-f

Pekan Khitan Muhammadiyah di Kulonprogo

WATES (KR) - Menyemarakkan Milad ke-111 Muhammadiyah dan menyambut HUT ke -75 RI, Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) PWM DIY dan Lazismu PWM DIY mengadakan Pekan Khitan Muhammadiyah di 5 kabupaten/kota di DIY, 8 hingga 16 Agustus. Dibuka serentak, Sabtu (8/8) secara virtual dengan aplikasi video conference. Pelaksanaan di Kulonprogo diadakan di Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit Wates.

Muh Farid dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kulonprogo menyampaikan, khitanan ini sangat membantu apalagi di musim pandemi seperti ini, anak-anak masih belajar dari rumah, sehingga tidak mengganggu. Kuota yang disediakan sejumlah 50 anak, antusias dari masyarakat cukup tinggi sehingga me-



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Pekan Khitanan Muhammadiyah.

lebih kuota berjumlah 75 anak.

Di Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit Wates sebanyak 26 anak, dilanjut Minggu (16/8) 24 anak di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan. Adapun kelebihan kuota sejumlah 25 anak akan dilakukan Sabtu (15/8) di Wates dan Nanggulan. Penentuan tempat khitanan berdasar domisili anak tersebut. Jika kapanewon wilayah utara di PKU Muh Nang-

gulan dan kapanewon selatan di Unit Wates.

Gita Danu Pranata Ketua PWM DIY menyatakan ini wujud nyata dari bakti Persyarikatan Muhammadiyah dalam rangka milad ke-111 serta bersamaan pula dengan HUT ke-75 RI. Sedangkan Danis Setia Mahendra salah satu peserta dari Pengasih merasa senang dan mengucapkan terima kasih bisa mengikuti acara ini. (Wid)-f

DISPAR LUNCURKAN GERAKAN 'SAMBANGGO'

Bangkitkan Sektor Pariwisata

NANGGULAN (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo berupaya mencari solusi agar sektor pariwisata di kabupaten ini menggeliat sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Melalui gerakan Sambang Monggo (Sambanggo), Dispar bersama para pelaku wisata mengajak para wisatawan Nusantara maupun manca negara (wisnu dan wisman) untuk 'piknik' di objek-objek wisata (obwis) unggulan di Kulonprogo.

"Inovasi pencanangan gerakan 'Sambanggo' merupakan respons kami terhadap kondisi pandemi Covid-19 yang telah melumpuhkan sektor pariwisata. Melalui 'Sambanggo' kami berharap sektor pariwisata bangkit kembali tanpa mengabaikan protokol kesehatan," kata Kepala Dispar setempat Joko Mursito SSn MA saat peluncuran 'Sambanggo' di Omah Cantrik, Tanjungharjo

Kapanewon Nanggulan, kemarin.

Joko Mursito didampingi Sekretaris Dispar, Nining Kunwantari SSos menyebutkan, gerakan 'Sambanggo' mengandung tiga filosofi. Dalam bahasa Jawa, 'sambang' berarti *tilik atau niliki* sementara dalam bahasa Indonesia berarti menjenguk atau menengok. "Secara umum 'sambanggo' mengandung arti 'sambang Kulonprogo', ajakan 'Sambang monggo'. Kata Sambanggo mewujudkan budaya kejawaan atau keluhuran. 'Ga' pada huruf Jawa bisa diinterpretasikan ketiga sektor.

Sambang Gisik atau menengok sepanjang pantai selatan, sambang



KR-Asrul Sani

Joko Mursito MA

Gawe (menengok karya budaya, industri kreatif seperti kerajinan, kuliner, tari dan musik) serta Sambang Gunung (menengok pariwisata di Perbukitan Menoreh)," terangnya. (Rul)-f

SAMBUT HUT KE-75 KEMERDEKAAN RI

DWP Unit Karangmojo Juara 1 Miru Jarik

WONOSARI (KR) - Lomba Miru Jarik diselenggarakan oleh Dharma Wanita Persatuan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul di SMP Negeri 1 Karangmojo, Sabtu (8/8). Acara dibuka oleh Ketua DWP Disdikpora Hj Sri Dukini SPd, dihadiri jajaran pengurus kabupaten maupun kapanewon.

Lomba diikuti 60 peserta dari Kabupaten maupun kapanewon. Para peserta mendapatkan trofi juara dan bingkisan.

"Lomba ini sebenarnya sudah digagas sejak bulan April, tetapi karena pan-

demasi Covid-19 baru dapat dilaksanakan sekarang sekaligus merupakan kegiatan menyambut HUT ke-75 Kemerdekaan RI," kata Ketua DWP Disdikpora Gunungkidul Hj Sri Dukini SPd dalam sambutannya.

Adapun hasil selengkapannya, juara (I-V), Indra Sugiyanti (DPW Sub Unit Kapanewon Karangmojo), Siti Muryani (Sub Unit Kapanewon Semanu), Nur Supriyatiningih (DWP Sektor Barat Gunungkidul), Apri Kurnia Dewi (DWP Disdikpora) dan Susi Wahyuni (Sub Unit Kapanewon Saptosari).



KR-Endar Widodo

Para juara dengan Ketua DWP dan Tim Juri Lomba

Bertindak sebagai dewan juri, Mujiyati Sudyu Mursita, Endang S dan Suwarni.

Menurut Hj Sri Dukini SPd, Lomba Miru Jarik sebagai bagian dari pelestari-

an budaya bagi para anggota DWP khususnya, masyarakat pada umumnya.

"Jika tidak sering dilaksanakan lomba keterampilan miru jarik akan musnah," tambahnya. (Ewi)-f

KURANGI RISIKO KEUANGAN BNI Permudah Transaksi Lindung Nilai



Head of Regional BNI Wilayah Yogyakarta dan Dealer Treasury Regional sedang berdiskusi

DITENGAH pandemic Virus Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, kondisi perekonomian global menjadi tidak menentu. Para pengusaha yang memiliki bisnis dengan skala internasional tentu sangat bergantung dengan pergerakan nilai tukar rupiah (kurs) dan suku bunga yang bergerak sangat dinamis. Kondisi ini tidak selalu memberikan dampak positif dan menimbulkan resiko tersendiri bagi para pengusaha.

PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) Kantor Wilayah Yogyakarta terus berupaya memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengurangi risiko yang muncul atau yang mungkin akan timbul akibat gejala pasar keuangan dengan program lindung nilai (hedging). Untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut, BNI menawarkan ragam produk lindung nilai yang dapat dimanfaatkan untuk melindungi aset, kewajiban maupun arus kas nasabah dari dampak negatif pergerakan pasar keuangan.

Head of Region BNI Yogyakarta, Moh. Hisyam menyampaikan Dengan melakukan transaksi lindung nilai maka perusahaan akan terlindungi dari risiko kerugian kurs. Mengingat, kurs nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat (USD) sangat fluktuatif.

Beliau menambahkan saat ini BNI memiliki aplikasi BNI DigiHedge yang dapat diakses melalui website BNI di www.bni.co.id. BNI menyediakan suatu sistem untuk mendiagnosa kebutuhan lindung nilai nasabah sehingga dapat memberikan solusi transaksi lindung nilai yang tepat untuk memitigasi risiko yang terdeteksi.

Kemudahan akses terhadap berita dan data sekarang ini sedikit banyak dapat membantu nasabah untuk melakukan analisa terhadap arah pergerakan instrumen-instrumen pasar keuangan. Berdasarkan prediksi inilah para pelaku usaha maupun individu yang berkepentingan dapat menyusun rencana lindung nilai sesuai kebutuhannya.

BNI juga menawarkan kemudahan yang menarik untuk bertransaksi lindung nilai.

Kalau sebelumnya nasabah yang akan melakukan transaksi lindung nilai harus memiliki fasilitas treasury line atau menyerahkan jaminan berupa marginal deposit yang diblokir dan diikat gadai sebesar 100 persen dari nilai transaksi. Saat ini, nasabah cukup menyiapkan marginal deposit sebesar 1.2 x FKK x nominal transaksi, dimana FKK (Faktor Konversi Kredit) merupakan angka persentase yang menunjukkan besarnya risiko kredit yang timbul akibat transaksi forex atau derivatif untuk jangka waktu tertentu.

Disamping solusi transaksi lindung nilai, tentunya BNI juga memberikan berbagai alternatif solusi lain seperti forex Tom, Spot dan Forward sampai transaksi derivatif seperti Interest Rate Swap (IRS), Cross Currency Swap (CCS), Call Spread Option (CSO)

Sebagai pemain utama penyedia layanan transaksi lindung nilai di Indonesia, kami selalu berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Hal ini terbukti dengan penghargaan yang diterima BNI pada tahun 2020 dari Alpha Southeast Asia, majalah investasi institusional pertama dan satu-satunya yang berfokus pada Asia Tenggara, yaitu penghargaan sebagai Best Corporate Treasury Sales & Structuring Team dan Best FX Bank for Structured Hedging Solutions & Proprietary Trading Ideas.

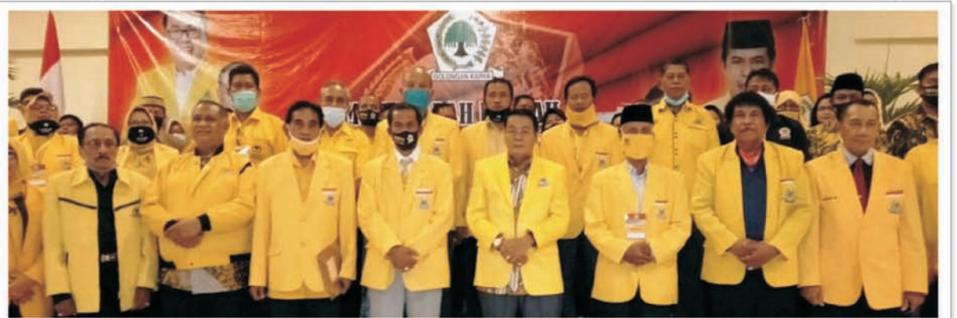
Penghargaan ini tentunya melengkapi kepercayaan dari nasabah untuk bertransaksi dengan BNI, dimana volume transaksi forex dan lindung nilai BNI pada tahun 2019 secara nasional meningkat sebesar 5.77 persen dibanding dengan volume transaksi tahun 2018 dengan total nilai transaksi mencapai 38.72 miliar dollar AS.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi lindung nilai (hedging) serta produk-produk Treasury lainnya dapat menghubungi Kantor Cabang BNI terdekat atau langsung menghubungi PIC Treasury Regional Area/TRA Yogyakarta dengan Sdr. Anangga di (0271) 663411. ■

GOLKAR DIY BANGKIT

GANDUNG PARDIMAN TUTUP MUSDA X GOLKAR KULONPROGO

Kedepankan Etika dalam Menarik Simpatik Rakyat



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Pengurus DPD Partai Golkar Kulonprogo periode 2020-2025.

SOSOK pemimpin adalah pribadi yang dikorbankan. Setiap orang yang terpilih jadi pemimpin di level apapun terutama di lingkungan partai politik harus rela mengorbankan kepentingan pribadi untuk organisasi yang dipimpinnya. Bukan sebaliknya mentang-mentang sudah jadi pemimpin malah mengorbankan organisasi demi memenuhi kepentingan pribadi dan kelompoknya.

Pemahaman terhadap arti pemimpin itu penting, supaya mempunyai ritme kepemimpinan yang benar. "Nawaitu kita jadi pemimpin hendaknya diluruskan. Kalau mendengar pidato ketua terpilih, *kethoko apik kabeh*, (kelihatannya bagus semua-Red.) tapi *mubuh cak-cak ane* (pelaksanaannya) nanti. Sikap kepemimpinan harus terwujud dalam satu kesatuan yang utuh sehingga organisasi Golkar yang dipimpinnya betul-betul menjelma jadi partai yang besar, pengurus dan anggota serta kadernya solid serta memberi manfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan kemajuan pembangunan wilayah," tegas Ketua DPD Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM dalam arahannya sebelum menutup Musda X DPD Partai Golkar Kulonprogo,

di Hotel Kings Wates, Sabtu (8/8).

Anggota Komisi VII DPR RI yang moncer dengan slogan, Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semua, mengingatkan seluruh jajaran pengurus, anggota dan kader Golkar bahwa "permainan" Musda telah usai sehingga mereka harus membangun sekaligus memupuk semangat kebersamaan. "Hilangkan sikap ego, jangan ada dusta di antara kita. Kalau masih ada secuil dusta, jadi bibit penyakit yang menggrogoti Golkar. Saya tahu dan paham, saudara banyak berkorban untuk Golkar dan sikap itu memang perlu ditunjukkan. Militansi terhadap partai knescayaan demi kejayaan Golkar yang kita cintai. Ini seorang pemimpin mampu memerintah," katanya.

Gara-gara pemimpin tak ada keberanian mengambil keputusan berakibat organisasi kacau. Cara-cara pengambilan keputusan banyak sekali, bersikap otoriter, demokratis dan *tut wuri handayani*. "Di antara ratusan teori kepemimpinan di dunia ini, ternyata teori yang universal, berlaku di mana-mana dan diakui keajaibannya adalah prinsip dasar kepemimpinannya Ki Hajar Dewantara yang kita kenal *ing ngarsa sung tuladha*,

ing madya mangun karsa, tutwuri handayani. Konsep kepemimpinan paripurna mencakup seluruh aspek," terang politisi senior Partai Golkar ini.

Konsep kepemimpinan yang baik harus di *ngejawantahkan* dalam Golkar termasuk dalam menghadapi pilkada tiga kabupaten di DIY dan Pemilu 2024. "Pengurus, anggota dan kader Golkar tidak boleh bersikap di luar kepatutan dan harus mengedepankan etika. Selama saya mendampingi ketum, Pak Airlangga Hartarto di DIY, beliau sangat memuji semua langkah yang dilakukan pengurus Partai Golkar DIY dalam musda dua putaran dan minta hal itu ditumbuhkembangkan," ujarnya.

Partai Golkar kata Gandung Pardiman harus berani memelopori demokrasi Pancasila dan dalam menghidupkan mesin partai maka revitalisasi baik dari tingkat kalurahan, kapanewon dan kabupaten serta provinsi wajib dilakukan. "Revitalisasi merupakan knescayaan yang harus kita terima dan jalani, karena kita tidak bisa melawan *sunatullah*. Setiap masa ada tokohnya dan setiap tokoh ada masanya," tegas Gandung Pardiman.

Golkar DIY menargetkan

meraih delapan kursi dalam Pileg 2024 mendatang. "Target tersebut harus kita capai, kalau Golkar Kulonprogo meraih delapan kursi maka dalam pilkada kita tidak lagi tersandera partai lain, kita punya harga tawar tinggi. Sangguupp..." teriaknya disambut gegap gemppa audien menjawab, "sangguuuupp".

Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo terpilih masa kerja 2020-2025, Drs Suharto menyadari memimpin partai besar bukan perkara mudah, tapi dengan semangat pengabdian demi kemashlahatan masyarakat dirinya siap merangkul dan mendengarkan setiap saran dan masukan dari semua pihak. "Partai kita, partai besar dan tertua sarat dengan prestasi serta pengalaman. Hal ini jadi modal dasar bagi tumbuh dan berkembangnya Partai Golkar pada masa-masa mendatang sebagaimana kita pernah merasakan kejayaan Partai Golkar pada masa lalu. Kita mesti dan harus bisa meraih target dan capaian-capaian apa yang telah ditentukan partai. Saya optimis dan yakin dengan semangat kebersamaan Partai Golkar akan meraih kembali kejayaan," ujarnya. (Asrul Sani)



Drs HM Gandung Pardiman MM memberi pengarahan pada Jajaran Pengurus DPD Partai Golkar Kulonprogo.



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bendera pataka pada Drs Suharto (kiri).